

## **E. Sarana dan Prasarana**

### **1) Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Perubahan status Universitas Pendidikan Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) mulai Januari 2004 yang disahkan melalui PP. No. 6 tahun 2004, maka perlu dipertimbangkan dan diupayakan pengembangan sarana dan prasarana sejalan dengan tuntutan perubahan. Perkembangan kemajuan teknologi secara tidak langsung berimplikasi pada tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat memberikan daya dukung tinggi terhadap pelaksanaan Tridharma.

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan administrasi perkantoran, proses belajar mengajar, dan kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan prasarana gedung, ruang kantor dan ruang perkuliahan dilakukan bersama-sama antara Jurusan, Fakultas, BAUK, dan BAAK. Hal ini ditempuh untuk tercapainya efektivitas seluruh proses kegiatan bagi seluruh sivitas akademika.

### **2. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dan Lain-Lain**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam konteks pembelajaran sangatlah penting untuk memfasilitasi keberhasilan kegiatan Tridharma. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI sangat menyadari signifikansi hal ini. Oleh karenanya, ketersediaan sarana prasarana ini dijadikan salah satu prioritas program. Sekalipun masih terdapat keterbatasan, sarana dan prasarana yang ada dioptimalkan penggunaannya untuk menyokong proses pembelajaran. Adapun kualitas sarana dan prasarana yang dikelola Prodi pada umumnya sangat bagus dan merupakan teknologi terbaru di kelasnya.

Prasarana yang dapat dipergunakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mendukung berbagai aktivitasnya terdiri atas:

- a) Gedung/ruangan untuk kantor pimpinan Jurusan dan Prodi, ruang dosen, dan ruang tata usaha

- b) 12 ruang kuliah berkapasitas 30-60 orang/kelas
- c) 1 ruang laboratorium bahasa berkapasitas 35 orang/kelas,
- d) 1 ruang studio multimedia yang berfungsi untuk membuat bahan ajar multimedia, *film editing*, dan desain grafis.
- e) 1 ruang perpustakaan *self-access center* milik Jurusan, yang berisi sejumlah buku  
bacaan, skripsi mahasiswa, materi *self-access* untuk belajar mandiri.  
Ruang ini dapat diakses oleh mahasiswa pada setiap hari kerja sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- f) 1 gedung perpustakaan pusat (UPI) yang di antaranya berisi materi yang diperlukan oleh sivitas akademika Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- g) 1 ruangan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sementara itu, sarana yang telah dimiliki oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia terdiri atas:

- a) 10 buah komputer standar multimedia yang terhubung dengan jaringan internet
- b) 5 buah printer *deskjet*
- c) 1 program *database* akademik mahasiswa dan dosen
- d) 1 buah printer *lasserjet*
- e) 1 mesin *scanner*
- f) 1 buah kamera *broadcast*
- g) 1 buah *handycam* Mini DV
- h) 1 buah camera digital 6 *megapixels*
- i) 1 buah pesawat telepon internal dan 1 mesin telepon/fax
- j) 1 set TV 29'
- k) 4 buah Mini Compo
- l) 1 buah CD player
- m) 1 buah DVD player
- n) 3 buah OHP

- o) 1 buah LCD
- p) 2 buah layar OHP
- q) 22 buah papan tulis (*whiteboard* dan *blackboard*)

### **3. Fasilitas Pendukung Pembelajaran dan Penelitian**

Fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian telah dicantumkan pada Bagian 2 di atas. Fasilitas pendukung pembelajaran terdiri dari (a) 9 ruang kuliah berkapasitas 30-60 orang/kelas, (b) 1 ruang laboratorium bahasa berkapasitas 35 orang/kelas, (c) 1 ruang perpustakaan *self-access* center, (d) 1 gedung perpustakaan pusat, dan (e) fasilitas pendukung lainnya yang bersifat *portable* yang terdiri atas 10 buah komputer standar multimedia yang difasilitasi internet, 6 buah printer, 1 mesin *scanner*, 2 buah pesawat telepon dan faks, 1 set TV 29', 4 buah mini compo, 1 buah 1 buah CD player, 1 DVD player, 3 buah OHP, 1 buah LCD, 1 buah handycam, 1 buah kamera *broadcast*, 1 buah layar OHP, 18 buah papan tulis (*whiteboard* dan *blackboard*), dan 1 buah kamera digital.

Fasilitas di atas juga dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan penelitian. Ruang kelas dan laboratorium, misalnya, dapat dipergunakan untuk penelitian yang berbentuk eksperimen atau tindakan kelas. Perpustakaan dapat dipergunakan untuk tujuan tinjauan pustaka. Fasilitas pendukung lainnya tentu dapat pula dipergunakan untuk penyiapan dan pelaksanaan penelitian, maupun untuk diseminasi hasil penelitian.

### **4. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang disebutkan di atas sangat sesuai dengan tuntutan aktivitas Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bahkan, beberapa sarana di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia termasuk yang terbaik di kelasnya sehingga melalui mekanisme tertentu ada beberapa Jurusan di lingkungan UPI yang ikut serta memanfaatkannya.

Sarana dan prasarana fisik milik Prodi di atas, dibandingkan dengan jumlah pemakainya, dianggap cukup memadai, meskipun secara objektif belum

ideal. Misalnya, hanya ada satu ruang untuk seluruh dosen; idealnya, dosen memiliki ruangan tersendiri. Selain itu diperlukan ruangan yang lebih besar untuk *self-access centre*. Namun keterbatasan ini tidak menjadi penghambat aktivitas yang dikelola Prodi, lewat koordinasi yang sinergis antara Prodi, Fakultas, BAUK, dan BAAK sejumlah aktivitas akademik dapat dilakukan dengan sangat baik.

Dalam beberapa waktu ke depan akan dibangun gedung untuk Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni atas biaya pinjaman dari *Islamic Development Bank* sehingga keperluan Prodi akan terakomodasi di dalamnya. Khusus terkait dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, gedung ini akan inenyediakan ruang kuliah, kantor pimpinan, perpustakaan, laboratorium bahasa, dan kantor dosen.

#### **5. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan, dan Pemanfaatannya**

Tingkat keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia cukup terjamin karena hampir seluruh proses pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada ditanggung oleh universitas. Dana untuk keperluan tersebut ada yang dikelola oleh universitas melalui Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Fakultas, dan oleh Prodi.

Selain pengadaan barang secara rutin yang dialokasikan melalui anggaran universitas, Prodi pun selalu berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana melalui jalur hibah bersaing dan swadaya dosen-dosen. Pemeliharaan sarana dan prasarana pada Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dikoordinir oleh dosen yang ditugaskan menangani masalah ini dengan bantuan tenaga administrasi. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki Prodi Bahasa dan sastra Indonesia, selain digunakan untuk kegiatan akademik, digunakan pula untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan. Diizinkannya mahasiswa menggunakan sarana dan prasarana milik Prodi tiada lain adalah untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran mereka di luar kelas. Pada saat yang bersamaan, Prodi pun melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengoperasikan yang digunakannya.

**Tabel E.1**  
**Deskripsi SWOT Komponen Sarana dan Prasarana**

<b>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</b>
<p>1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di jurusan cukup memadai sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sangat menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi, mulai dari kegiatan administrasi kantor, kegiatan kemahasiswaan, proses belajar mengajar, penelitian dosen, dan pembimbingan mahasiswa.</p> <p>2. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki program <i>database</i> yang berbasis teknologi informasi. Hal ini sangat memudahkan, <i>stakeholders</i> yang memerlukan informasi dari Prodi secara akurat.</p>
<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>
<p>Rasio ketersediaan sarana prasarana dengan jumlah mahasiswa yang belum ideal menjadi kelemahan yang harus ditanggulangi dengan segera. Walaupun proses pembelajaran masih bisa dilangsungkan dengan kondisi yang ada, tapi ketersediaan sarana prasarana yang memadai akan lebih meningkatkan keberhasilan tridarma perguruan tinggi.</p>
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>
<p>Pengadaan sarana dan prasarana akan dijadikan salah satu prioritas dalam pengembangan universitas, terutama melalui proyek kerjasama dengan IDB (<i>Islamic Development Bank</i>). Artinya, proyek ini akan menjadi peluang besar bagi program studi untuk memperoleh sarana prasarana yang sangat memadai dan representatif. Dukungan sarana dan prasarana itu tentu saja akan menambah daya dukung pelaksanaan kegiatan Tridarma.</p>
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>
<p>Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan <i>human error</i>. Ancaman yang paling nyata adalah minimnya jumlah dosen yang mampu mengoperasikan sarana tertentu yang dimiliki Prodi dengan baik. Hal ini tentu saja memberikan peluang</p>

pendeknya masa keterpakaian sarana yang dimiliki Prodi.